

PERAN AUDIT INTERNAL, MANAJEMEN PERUSAHAAN DAN PENCEGAHAN KECURANGAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada PT Universal- Car Rental)

Krisnawati br. Tarigan dan Viorentine

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana

krisnawati.tarigan@ukrida.ac.id, viorentine.2017ea062@civitas.ukrida.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the role of internal audit on employee performance, to analyze and to know the role of company management on employee performance and to know in priority how to prevent fraud on employee performance. This research was conducted and limited to 1 year, which was taken by interviewing and distributing questionnaires to parties closely related to the company such as employees at the Universal Car rental company. The data analysis method used is a qualitative method. The data source used in this research is secondary data. Data collection techniques through interviews, documentation and literature study. Based on the conclusions drawn in this study, the results of testing for internal auditors, company management and fraud prevention in employee performance can be proven by analysis of interviews from sources who are working at Universal Car company. From the results of the interview, it can be concluded that internal audit, company management and fraud prevention have a significant and acceptable relationship.

Keywords: *internal audit, company management, prevent fraud, employee performance.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran audit internal terhadap kinerja pegawai, menganalisis dan mengetahui peran manajemen perusahaan terhadap kinerja pegawai dan untuk mengetahui secara prioritas bagaimana mencegah terjadinya kecurangan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini dilakukan dan dibatasi selama 1 tahun, yang diambil dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait erat dengan perusahaan seperti karyawan di PT Universal Car. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, hasil pengujian terhadap auditor internal, manajemen perusahaan dan pencegahan kecurangan dalam kinerja karyawan dapat dibuktikan dengan analisis wawancara dari sumber yang bekerja di PT Universal Car. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa audit internal, manajemen perusahaan dan pencegahan fraud memiliki hubungan yang signifikan dan dapat diterima.

Kata kunci : *audit internal, manajemen perusahaan, pencegahan kecurangan, kinerja karyawan.*

PENDAHULUAN

Peran auditor dalam suatu perusahaan sangatlah dibutuhkan untuk bisa menunjang aktivitas perusahaan. Di era sekarang ini auditor tidak hanya berperan penting untuk bisa menganalisis laporan keuangan, namun juga bisa menjadi suatu lembaga yang mengatur kinerja organisasi pada suatu perusahaan secara efektif dan efisien. Keberhasilan seorang auditor tidak hanya diukur dari kecakapannya dalam mengambil dan membuat opini secara wajar, tetapi juga dari cara dan etika yang dimiliki untuk mencegah suatu kasus tidak akan terulang kembali untuk diteliti. Selain audit internal, manajemen perusahaan juga memiliki peran penting dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan.

Sistem organisasi yang baik dalam suatu perusahaan akan menerapkan cara kerja masing-masing individu yang lebih efektif pada suatu perusahaan. Produktivitas organisasi menjadi salah satu hal penting yang menentukan sukses atau tidaknya suatu usaha. Tetapi produktivitas dan kemampuan karyawan pun sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, karena karyawan sebagai sumber daya manusia yang dibutuhkan tenaga dan keahliannya dalam menjalankan tugas-tugas serta tanggung jawabnya. Ketelitian dan juga kehati-hatian sangat perlu diperhatikan dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk menghindari kesalahan ataupun penyimpangan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengendalian internal terhadap menurunnya performa seorang karyawan adalah implementasi sistem kerja yang kurang efektif

dan ketidaksesuaiannya pelatihan yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada karyawan dengan tidak menerapkan standar perusahaan. Seorang auditor memiliki tugas untuk bisa memecahkan serta memberi solusi terhadap suatu masalah yang dialami pihak perusahaan dengan harapan dapat terselesaikan sesuai dengan SOP yang berlaku dengan meminimalisir kesalahan. Di dalam lingkup pekerjaan kecurangan bisa dilakukan oleh siapa saja. Kecurangan yang dilakukan seseorang pada suatu perusahaan dinilai memiliki performa atau kinerja yang buruk sehingga hal tersebut akan berdampak bagi perusahaan. Seperti contoh yang terjadi pada PT. Universal-Car Rental ini pada salah 1 divisi adanya beberapa driver yang nakal dalam memberikan laporan biaya reimbursement tidak sesuai dengan fakta yang ada, dan juga perbedaan ratio kilometer yang tidak logis atau terlalu rendah. Hal ini salah satu contoh karena perusahaan ini bergerak dibidang jasa sewa-menyewa kendaraan yang berhubungan langsung dengan pihak kedua yaitu driver dengan adanya hal ini merugikan perusahaan, karena biaya operasional menjadi tidak realistis. Oleh karena itu auditor diharapkan mampu membantu karyawan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan. Selain itu fungsi audit internal adalah membantu pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan pengendalian serta kualitas kinerja karyawan sehingga dapat menghindari tindak penyimpangan atau kecurangan yang mungkin sering terjadi dan juga dapat merugikan pihak perusahaan.

Berdasarkan berita yang di dapat dari warta ekonomi (Kamis, 20 Juli 2017) tentang memposisikan peran audit internal terkini maka

seorang auditor intern harus dapat memberikan solusi mendasar yang sesuai dengan masalah yang dihadapi organisasi. Solusi itu semestinya memberikan dampak. Audit internal diharapkan mampu menyelesaikan masalah (problem solving), berpikir analitis, dan komunikasi atau relationship. Hal yang harus dilakukan auditor intern adalah bisa selangkah di depan melalui pengembangan pengetahuan terkini secara mandiri atau diwajibkan oleh tempat bekerjanya. Setiap auditor intern yang berpengalaman tahu bahwa temuan yang diperolehnya sudah disadari oleh klien atau unit kerja yang diauditnya.

Sama halnya seperti masalah yang ada di perusahaan PT. Universal-Car Rental ini, maka diharapkan auditor dapat membantu dalam mewujudkan sistem internal perusahaan yang semakin baik bagi perusahaan sehingga menghindari terjadi tindak kecurangan juga mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja karyawan. Dari berita diatas dapat disimpulkan bahwa sistem dan cara kerja auditor harus dirubah dan dapat memberikan dampak yang signifikan untuk setiap klien dan juga perusahaan tersebut agar dapat mencegah dan mengurangi terjadinya kecurangan. Cara kerja yang cepat dan juga hasil yang maksimal memberikan dampak yang baik untuk kedua belah pihak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran audit internal terhadap kinerja karyawan?
2. Bagaimana peran manajemen perusahaan terhadap kinerja karyawan?
3. Bagaimana cara mencegah terjadinya kecurangan terhadap kinerja karyawan ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencapai sasaran dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui mengenai:

1. Untuk mengetahui peran audit internal terhadap kinerja karyawan
2. Untuk mengetahui peran manajemen perusahaan terhadap kinerja karyawan
3. Untuk mengetahui cara pencegahan kecurangan terhadap kinerja karyawan

TINJAUAN PUSATAKA

Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil yang diberikan seseorang berdasarkan kualitas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan pengalamannya. Karyawan adalah orang atau sumber daya yang melakukan suatu kegiatan sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki dengan mengikuti aturan atau pedoman yang berlaku. Kinerja karyawan berarti seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki untuk memberikan hasil yang maksimal berdasarkan pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Audit Internal

Auditor memiliki tugas dan tanggung jawab agar dapat membantu klien atau suatu instansi dalam mengatasi masalah yang terjadi. Cara kerja dan kualitas kinerja seorang auditor sangat dipertanggungjawabkan dan diharapkan bisa membuat suatu instansi mengurangi

masalah, penyimpangan atau kecurangan yang mungkin saja sering terjadi. Audit internal memiliki tugas dan tanggung jawab pada suatu perusahaan agar membuat perusahaan itu dapat mencapai target dan organisasi perusahaan menjadi lebih baik dengan meningkatkan kualitas serta kinerja setiap karyawannya.

Berikut adalah beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang audit internal, salah satunya menurut Sukrisno Agoes (2016) adalah sebagai berikut :

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Manajemen Perusahaan

Dalam struktur perusahaan manajemen memiliki peranan penting dan seringkali disebut dengan “ Agent “ yaitu pihak yang menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Manajemen perusahaan bertujuan untuk menunjang jalanya organisasi perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Organisasi perusahaan tercapai dengan baik dengan adanya kinerja manajemen perusahaan yang maksimal dalam meningkatkan semua kinerja perusahaan untuk dapat mencapai target yang diinginkan.

Di bawah ini adalah beberapa paparan para peneliti tentang apa yang dimaksud dengan manajemen perusahaan dan salah satu yang paling lazim diketahui adalah dari George R Terry (2017:44) yaitu : “Manajemen di

perusahaan adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari perencanaan (*planning*), penyusunan (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dimana dilakukan untuk mencapai tujuan utama perusahaan dengan melibatkan manusia dan sumber daya lainnya.”

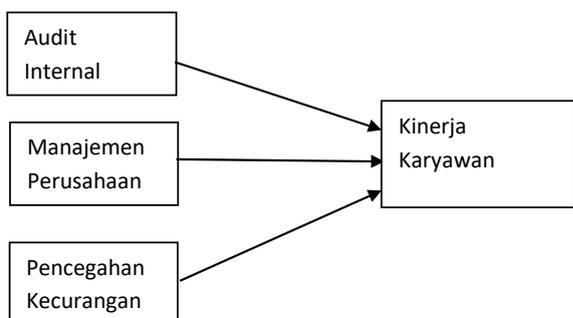
Kecurangan

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindakan sengaja yang dilakukan seseorang untuk kepuasan dirinya sendiri tanpa memikirkan dampak atau resiko yang terjadi pada pihak-pihak terkait. Kecurangan terjadi karena lemahnya sistem organisasi perusahaan yang tidak berfungsi dengan baik, lemahnya pengendalian internal membuat kecurangan mudah terjadi dan sulit untuk terdeteksi ataupun dikendalikan. Beberapa pendapat menurut para ahli yang mendefinisikan tentang pengertian dari fraud, menurut Karyono (2019:4-5) sebagai berikut :

“Kecurangan (*fraud*) dapat diistilahkan sebagai kecurangan yang mengandung makna suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Kecurangan di rancang untuk memanfaatkan peluang-peluang secara tidak jujur, yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain”.

Pengertian yang dijabarkan oleh Karyono (2019 : 163) Kecurangan adalah “Sebuah penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu

atau memberikan gambaran keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Namun, pengertian yang berkaitan erat dengan kecurangan adalah pengertian yang diberikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2017) mereka mengatakan bahwa kecurangan adalah salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan”.



Gambar 1. Alur Pikir

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif tidak membutuhkan angka-angka melainkan data yang dianalisis dari berbagai pandangan. Penelitian ini meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis data. Langkah kerja dari metode ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan sistem kerja serta pencegahan kecurangan yang bisa terjadi dan mempengaruhi kualitas kinerja karyawan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data primer dan wawancara, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap para pegawai PT. Universal-Car bagian operasional, accounting, invoicing, kepala audit internal dan juga tim HRD.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi.

Sumber Data

Dalam hal penelitian ini penulis memperoleh sumber data primer dan sekunder, data primer berupa data langsung yang diperoleh dari perusahaan melalui wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT. Universal yang kemudian diolah oleh penulis. Dan sumber data sekunder yang merupakan data profil perusahaan dan struktur organisasi yang terdaftar pada PT. Universal.

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang dikemukakan, maka peneliti ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder Kualitatif, yakni suatu penelitian yang menggunakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya. Jenis data primer yaitu penulis melakukan

wawancara kepada beberapa karyawan yang bekerja di PT Universal – Car Rental, sementara data sekunder berupa data yang diperoleh dari perusahaan seperti : profil dan juga organisasi perusahaan. (Hasibuan, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap 8 karyawan PT. Universal Car dan mengumpulkan berbagai informasi yang telah di dapat dari informan. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian yang meliputi tahap wawancara, menyajikan data yang akurat sampai diperoleh hasil kesimpulan akhir penelitian.

Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang dikemukakan, maka peneliti ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang menggunakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya. Adapun pendekatan penelitiannya adalah kualitatif Studi kasus. Untuk mendapatkan data yang mendalam, penelitian studi kasus menggunakan teknik wawancara, observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis menjadi suatu teori. Studi kasus akan memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti tersebut.

Metode analisis data

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa proses pengumpulan data antar lain:

1. Wawancara Penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepadapihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten terhadap permasalahan yang diangkat penulis. Peneliti akan melakukan wawancara dengan para karyawan PT. Uuniversal Car yaitu bagian accounting, invoicing, HR dan kepala tim audit internal.
2. Dokumentasi Yaitu laporan yang tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa dan ditulis secara sengaja untuk menyimpan atau meneruskan peristiwa. Peneliti disini mengambil dokumentasi antara lain gambaran umum perusahaan struktur organisasi, laporan keuangan, dan anggaran serta realisasinya di bagian operasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui metode kualitatif deskriptif yang mana telah terbukti bahwa semua variable Internal Audit secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini yang telah secara langsung ditunjukkan pada wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang ada dan bekerja di perusahaan PT. Universal Car. Dari jawaban-jawaban informan yang telah dilakukan wawancara, maka ditarik kesimpulan bahwa Apabila semakin baik Internal Audit pada PT Universal, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.

Demikian pula sebaliknya, apabila Internal Audit PT. Universal kurang baik maka kinerja karyawan akan menurun. Internal Audit juga memiliki peran dalam untuk meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu berdasarkan hasil yang diperoleh di dalam penelitian maka hipotesis yang menyatakan Internal Audit berpengaruh signifikan terhadapkinerjakaryawan PT. Universal dapat diterima kebenarannya. Dari jawaban pertanyaan wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber PT. Universal Car, persenan jawaban yang memberikan keterkaitan terhadap variabel manajemen perusahaan terhadap kinerja karyawan adalah besar.

Dari 8 narasumber, semuanya menjawab bahwa manajemen perusahaan memberikan pengaruh besar kepada kinerja karyawan. Pada jawaban yang dilontarkan mereka, mereka menaruh kepuasan yang besar dalam manajemen perusahaan, karena manajemen perusahaan memberikan kemudahan akan pekerjaan dan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Semua pekerjaan jadi lebih mudah dilakukan dan yang pastinya pekerjaan akan jadi lebih mudah diselesaikan dengan tepat waktu mengingat pekerjaan dilakukan dengan sesuai SOP yang ada di perusahaan tersebut.

Jawaban dari narasumber dapat ditarik kesimpulan bahwa pencegahan kecurangan terhadap kinerja perusahaan belum memiliki pengaruh yang signifikan. Ini dapat kita ambil dari jawaban narasumber yang berjumlah 8 orang, 4 diantaranya menjawab bahwa pada perusahaan sudah menetapkan karyawan sesuai dengan skil ataupun kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, sedangkan 2 narasumber lainnya menyatakan bahwa masih belum semua karyawan yang berkerja diperusahaan tersebut berkerja

sesuai kemampuan atau skill yang dimiliki 2 narasumber ini juga menyatakan bahwa masih perlu adanya dilakukan audit pada semua divisi sehingga para karyawan yang berkerja lebih dapat menjalankan pekerjaannya sesuai dengan kriteria perusahaan yang diinginkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan :

1. Hasil pengujian auditor internal dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada beberapa narasumber bahwa audit internal sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan juga bekerjasama dengan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja setiap karyawannya.
2. Manajemen perusahaan memiliki peran yang cukup signifikan dan membantu karyawan dalam pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang lebih baik kedepannya.
3. Pencegahan kecurangan di PT Universal perlu ditingkatkan dengan melakukan proses audit pada semua bagian divisi agar meminimalisir kecurangan dan meningkatkan kualitas kinerja setiap karyawan

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan perlu meningkatkan lagi audit internal, manajemen perusahaan dan pencegahan kecurangan. Mungkin dengan adanya publikasi atau hotline pada website demi kelancaran dan peningkatan kinerja karyawan mendatang.
2. Bagi Peneliti
Peneliti seharusnya mempertimbangkan keadaan dalam penyebaran responden dan jumlah responden yang akan dimintai keterangan agar hasil penelitian lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Anwar Prabu Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Edisi 4. Hal 104
- AAAP Mangkunegara. (2017). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung. Edisi 76. Hal 76
- Agoes Sukrisno. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta. Edisi 2. Tahun 218
- Ariga, firda zulfannisa. (2018). Pengaruh Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kinerja Audit Internal Dan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pt.Lintas Mediatama. *Journal of Financial Crime*, 2(4), 14–15. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=913174&val=14339&title=Pengaruh Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kinerja Audit Internal Dan Pencegahan Kecurangan \(Fraud\) Pada Pt.Lintas Mediatama](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=913174&val=14339&title=Pengaruh%20Profesionalisme%20Audit%20Internal%20Terhadap%20Kinerja%20Audit%20Internal%20Dan%20Pencegahan%20Kecurangan%20(Fraud)%20Pada%20Pt.Lintas%20Mediatama)
- Drs.H.Malayu S PHasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Edisi 3. Hal 173
- Elisabeth Megaria, D. (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 131–149.
- Fandy Tjiptono. (2016). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta. Edisi 7. Hal 107
- George R Terry. (2017). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta. Edisi 7. Hal 125
- Karyono. (2019). *Forensic Fraud*. Malang. Edisi 2. Hal. 55 “Memposisikan peran audit internal masa kini.” *Warta Ekonomi*, Tanggal 20 Juli 2017
<https://www.wartaekonomi.co.id/read148195/memosisikan-peran-audit-intern-masa-kini>
- Mathis. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Edisi 9. Hal 51
- Mukhtar. (2019). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta. Edisi 5
- Moh.Nazir. (2017). *Metode penelitian*. Yogyakarta. Edisi 3
- Oktaviana, L. (2015). Peran Audit Internal guna Meningkatkan Kinerja (Studi Kasus di PT BPR Armindo Kencana Malang). *Parsimonia*, 2(1), 111–122.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Jakarta. Hal 137
- Setiyorini, T., & Asmono, R. T. (2019). Penerapan Metode K-Nearest Neighbor Dan Information Gain Pada Klasifikasi Kinerja Siswa. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.613>
- Usman Husmaini. (2018). *Manajemen teori, praktik dan riset Pendidikan*. Jakarta. Edisi 4. Hal 207
- Wilson. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Surabaya. Hal. 74
- William F Messier. (2018). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta. Edisi 8. Hal 134
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 8(1), 67–76.